Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengiriman Barang

Anna¹, Nurmalasari², Yayuk Rohayani³

Info Artikel

Diterima Desember 10, 2020 Revisi Januari 10, 2020 Terbit Maret 16, 2020

Keywords:

Freight Forwarding Services Website Information System Accounting

ABSTRACT

Freight Forwarding services are activities in the economy that create economic value. Delivery of goods occurs because of a sale and purchase of goods transaction, where every item sold will be sent to the buyer using the goods delivery service. With the service of shipping goods make it easy for customers to send goods, important documents and so on at a lower cost. PT. Suryagita Nusaraya is a company focused on moving goods delivery services, with the aim of shipping goods in various cities throughout Indonesia. However, PT. Suryagita Nusaraya still uses paper media to record data such as customer data, transaction data, tariff data, and financial reporting. This requires a long time and delay in finding the data needed and allows errors in making transaction reports. So the company requires the existence of an information system that supports and provides satisfying services for customers. For that reason, the writer tries to make an Accounting Information System for Shipping Services at PT. Suryagita Nusaraya Website based. This can be a solution for companies in developing goods delivery services with a computerized system so as to facilitate the activities of the company.

Identitas Penulis:

Anna¹, Nurmalasari², Yayuk Rohayani³, Universitas Bina Sarana Informatika^{1,2,3}, Pontianak^{1,2,3}

Email: anna.nnz@bsi.ac.id¹, nurmalasari.nrr@bsi.ac.id², yayukleerohani@gmail.com³

1. PENDAHULUAN

Jasa pengiriman barang adalah suatu proses pemindahan barang dari satu tempat ke tempat yang lainnya. Alat transportasi yang digunakan seperti pesawat, mobil, truk, dan lain-lain. Tarif pemberian harga jasa pengiriman barang berbeda-beda disetiap perusahaan dan berdasarkan jarak kota yang ditempuh serta berat atau suatu volume barang. Jenis pengiriman barang bervariasi mulai dari pengiriman kilat, pengiriman standar dan pengiriman lainnya. Pengiriman barang terjadi karena adanya transaksi jual beli barang, setiap barang yang terjual akan dikirim ke pembeli menggunakan jasa pengiriman barang. Jasa pengiriman barang ini juga membawa keuntungan bagi perusahaan, sehingga kebutuhan jasa pengiriman barang ini berperan penting dalam menunjang kelancaran perekonomian yang ada di Indonesia. PT.Suryagita Nusaraya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengiriman barang. PT.Suryagita Nusaraya dalam melakukan kegiatan pencatatan data pengiriman barang masih menggunakan media kertas. Maka dari itu, perusahaan mengalami beberapa kendala diantaranya kegiatan transaksi masih menggunakan alat kalkulator sehingga menyebabkan kesalahan jumlah perhitungan, sistem pengarsipan data pengiriman barang masih mengunakan box file sehingga menyebabkan pada saat pembuatan laporan bulanan data pengiriman barang dicari terlebih dahulu serta membutuhkan waktu lama dan penulisan tangan dalam pencatatan pengiriman barang juga membutuhkan waktu lama. Untuk itu dibutuhkan aplikasi berbasis Website yang dapat membatu pengolahan data transaksi pengiriman barang.

2. METODE

Metode penelitian langkah awal untuk mengumpulkan informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dan metode yang digunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif (descriptive research) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau [1]. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan studi pustaka.

2.1. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan *software* dengan model SDLC air terjun atau (*waterfall*). Sering disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan tahap pendukung *support*. Adapun tahap-tahap yang ada di dalam model air terjun *waterfall* [2], yaitu:

1. Analisis Kebutuhan Software

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk mespesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh user. Penulis melakukan analisis kebutuhan fungsional dalam perancangan sistem jasa pengiriman barang yang meliputi beranda, data *customer*, data penerima, data tujuan, data tarif, data transaksi, laporan transaksi, ganti password.

2. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunaktermasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengodean. Dalam tahap ini penulis menggunakan *Unified Modelling Language* (UML), *Entity Relationship Diagram* (ERD), *Logical Record Structure* (LRS), *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, *Deployment Diagram*, rancangan antarmuka dan pemodelan tampilan.

3. Code Generation

Rancangan sistem dijadikan sebagai untuk pengimplementasian atau pembuatan kode program. Penulisan kode program merupakan tahap penerjemahan desain yang dibuat kedalam bentuk perintah-perintah dengan menggunakan bahasa pemrograman. Tahapan ini penulis menggunakan Netbeans IDE 8.1 sebagai text editor, java sebagai bahasa pemograman, *phpMyAdmin* sebagai media aplikasi perancangan untuk mengakses *database*, XAMPP-win32-7.2.3-0-VC15 sebagai aplikasi untuk menyimpan *database*, *Apache* sebagai *localhost server*, dan iReport sebagai pembuatan laporan.

4. Testing

Untuk meminimalisir kesalahan pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi lojik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Penulis menggunakan *blacbox testing* sebagai metode pengujian *software* dengan cara menguji halaman *Website* dengan menggunakan sebuah *browser* lalu memasukan *input* dan mengecek apakah *output* sesuai dengan yang diharapkan atau tidak.

2.2. Website

Web yang dibutuhkan sekarang ini tentunya yang memiliki tampilan yang rapi dan untuk membuat sebuah web dinamis diperluhkan tahapan pengerjaan yang memerlukan ketelitian dalam prosesnya sehingga output nya sesusai dengan yang diinginkan. Konsep pemrograman web secara terurut mulai yang paling dasar sampai ke hal yang lebih kompleks. Website digunakan sebagai tempat pertukaran dan penyebaran informasi dengan sangat cepat dan efisien [3].

Penting bagi kita untuk mengetahuai informasi dari *Website*. Informasi disimpan dalam sebuah dokumen yang disebut halaman web, halaman web yang berisi file disimpan didalam komputer dan untuk bisa

menampilkan halaman web atau isi dari halaman web bisa dengan menggunakan web browser seperti Firefox, Internet Explorer, Google Chrome dan lain-lain [4]. Website juga diartikan sebagai salah satu aplikasi yang berisikan dokumen-dokumen multimedia (teks, gambar, suara, animasi, video) di dalamnya yang menggunakan protokol HTTP (Hypertext Tranfer Protocol) dan untuk mengaksesnya menggunakan perangkat lunak yang disebut browser [5].

2.3. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi sebagai suatu komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi, dan prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk mencapai suatu tujuan [6]. Sistem informasi menerima masukan data, instruksi dan mengolah data sesuai dengan perintah untuk mengeluarkan hasilnya, ini merupakan sebagian dari peristiwa yang terjadi pada sistem informasi [7]. Sistem informasi kombinasi antara software (perangkat lunak), hardware (perangkat keras), dan braiware (kemampuan manusia) dengan sebuah sistem yang mengelola data menjadi informasi untuk dituangkan kedalam sistem informasi yang digunakan dan didalam sistem informasi juga terdapat komponen input (masukan), output (keluaran) teknologi dan jaringan komputer dimana komponen ini saling bekerja sama, memiliki fungsi kerja yang menyatu sehingga sistem informasi dapat bekerja dengan baik [8].

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang memiliki banyak komponen yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu, juga memiliki banyak komponen dengan fungsi yang berbedabeda tetapi meiliki tujuan yang sama [9]. Sistem informasi akuntansi ini berfungsi untuk mencatat data transaksi, mengolah data, dan menyajikan informasi akuntansi kepada pihak internal (manajemen perusahaan) dan pihak eksternal (pembeli, pemasok, pemerintah, kreditur, dan sebagainya).

2.4. Jasa Pengiriman Barang

Jasa pada dasarnya adalah seluruh aktivitas ekonomi dengan output selain produk dalam pengertian fisik, dikonsumsi dan diproduksi pada saat bersamaan, memberikan nilai tambah dan secara prinsip tidak berwujud (intangible) bagi pembeli pertamanya [10]. Secara umum pengiriman adalah segala upaya yang di selenggarakan secara sendiri atau bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memberikan pelayanan jasa berupa pengiriman barang [11].

Freight Forwarding (jasa pengiriman barang) adalah badan usaha yang bertujuan memberikan jasa pelayanan/pengurusan atau seluruh kegiatan diperlukan bagi terlaksananya pengiriman, pengangkutan dan penerimaan barang dengan menggunakan multimodal trasportasi baik darat, laut dan udara [12].

2.5. Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD (Entity Relationship Diagram) merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan persepsi, yang terdiri dari objek-objek dasar yang mempunyai hubungan antar objek-objek dasar tersebut yang dilukiskan dengan menggunakan komponen-komponen data entitas, atribut dan relasi antar entitas [13]. Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan suatu kumpulam dari relasi-relasi antar entitas yang berisi informasi-informasi dari suatu entitas atau objek yang akan disimpan di dalamnya [14].

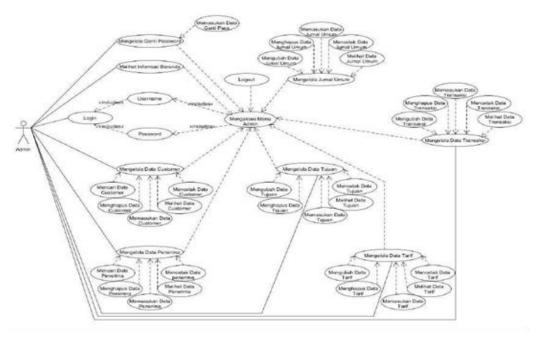
HASIL

3.1. Use Case Diagram

Use case diagram merupakan pemodelan untuk kelakuan (behavior) sistem informasi yang akan dibuat. Use case digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut [15]. Pada penelitian ini terdapat dua aktor, yakni admin dan manajer.

Admin

Admin dapat mengelola data yang ada di dalam sistem halaman admin. Sistem ini untuk aktor masuk ke halaman admin dimana di dalamnya terdapat beranda, data *customer*, data penerima, data tujuan, data tarif, data transaksi, laporan transaksi, dan ganti password.

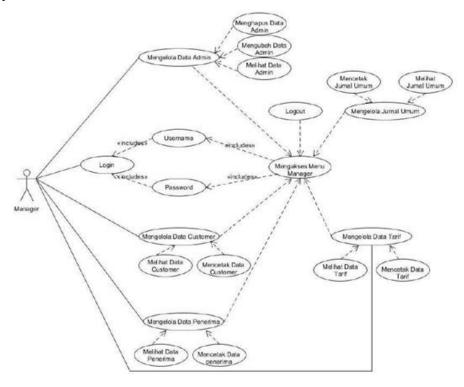


Sumber: Hasil Penelitian (2019)

Gambar 1. Use Case Diagram Admin

2. Manajer

Aktor manajer dapat mengakses dan mengelola pada halaman manajer. Sistem ini untuk aktor masuk ke halaman manajer dimana di dalamnya terdapat data *customer*, data penerima, data tarif, laporan data transaksi dan data admin.



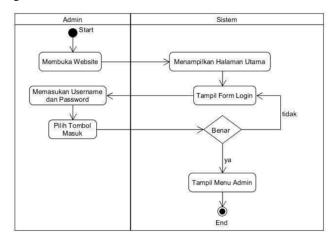
Sumber: Hasil Penelitian (2019)

Gambar 2. Use Case Diagram Manajer

3.2. Activity Diagram

Activity Diagram menggambarkan workflow (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis [15].

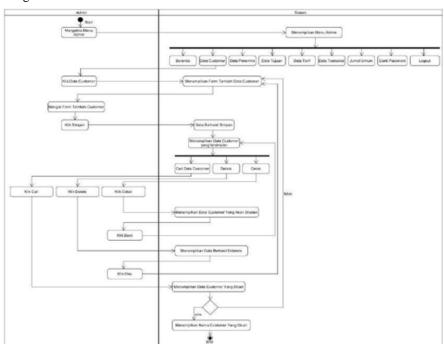
1. Activity Diagram Login



Sumber: Hasil Penelitian (2019)

Gambar 3. Activity Diagram Login

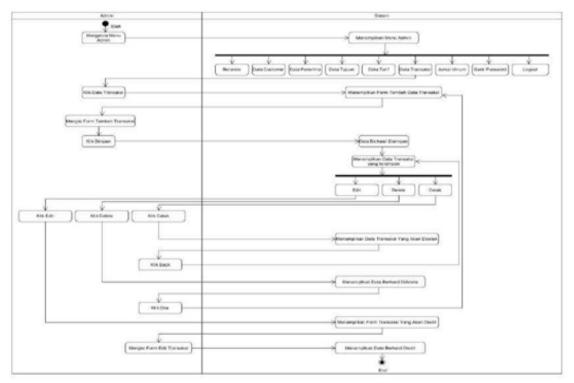
2. Activity Diagram Halaman Admin



Sumber: Hasil Penelitian(2019)

Gambar 4. Activity Diagram Halaman Admin

3. Activity Diagram Menu Transaksi



Sumber: Hasil Penelitian(2019)

Gambar 5. Activity Diagram Menu Transaksi

3.3. User Interface

User Interface merupakan bentuk tampilan yang berhubungan langsung dengan pengguna dan sistem operasi sehingga komputer bisa digunakan. Berikut merupakan *user interface* dari halaman *login*, halaman admin, dan halaman *manager*.

1. Halaman Login



Sumber: Hasil Penelitian(2019)

Gambar 6. User Interface Halaman Login

2. Halaman Beranda



Sumber: Hasil Penelitian(2019)

Gambar 7. User Interface Halaman Beranda

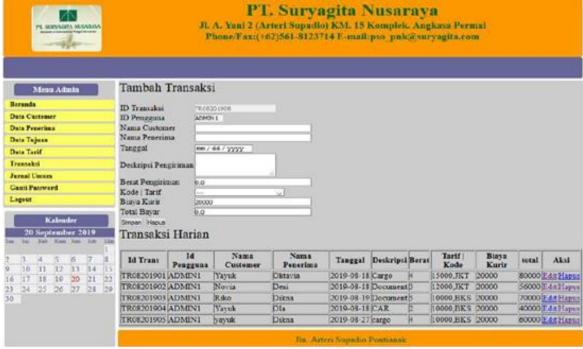
3. Data Customer



Sumber: Hasil Penelitian(2019)

Gambar 8. User Interface Data Customer

4. Data Transaksi



Sumber: Hasil Penelitian(2019)

Gambar 9. User Interface Data Transaksi

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan ada sistem informasi akuntansi yang dibuat dapat membantu PT. Suryagita Nusaraya dalam mengolah data transaksi pengiriman barang hingga proses pembuatan laporan keuangan dengan mudah. Dapat meminimalisir kesalahan pencatatan jika sistem sudah terkomputerisasi dengan baik sehingga sangat memudahkan pengguna aplikasi mengolah transaksi harian dengan cepat tanpa perlu mencatat di kertas lagi. Data tersimpan aman dan rapi, bisa dicetak kapan saja saat data dibutuhkan dengan proses pencarian yang cepat. Untuk kedepannya, sistem informasi ini sebaiknya ditambah fitur untuk jasa pengiriman barang secara online sehingga memudahkan *customer* dalam bertransaksi dirumah dan dimana saja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh pihak terkait atas terlaksananya penelitian ini, terutama kepada Allah swt, serta kepada pihak penerbit yang telah berkenan untuk menerbitkan paper ini.

REFERENSI

- [1] Hamdi, Asep Saepul., dan Bahruddin, E. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan. Yogyakarta:Deepublish. Retrieved From <a href="https://books.google.co.id/books?id=nhwaCgAAQBAJ&pg=PA5&dq="https://books.google.co.id/books?id=nhwaCgAAQBAJ&pg=PA5&dq="metode+penelitian+deskriptif&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwiWht6a-"https://doi.org/10.1006/j.j.doi.
- [2] Rosa AS dan M.Shalahuddin. 2015. Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek.Bandung: Informatika. Cetakan Ketiga.
- [3] Dari, W., & Prahartiwi, L. I. (2018). Sistem Informasi Penjualan Alat Musik Menggunakan Model Water Fall. Khatulistiwa Informatika, VI(1), 81–90. Retrieved from http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/khatulistiwa/article/view/3806
- [4] Firmansyah, R. (2017). Web Klarifikasi Berita untuk Meminimalisir Penyebaran Berita Hoax. Jurnal Informatika, 4(2), 230–235. Retrieved from http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ji/article/view/2138
- [5] Maulana, M. S. (2016). Pengembangan Dan Implementasi Aplikasi Antrian Loket Pelayanan Masyarakat Menggunakan Metode Multi Chanel-Single Phase. Jurnal Khatulistiwa Informatika, Vol.4(No.1), 75–83. Retrieved from http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/khatulistiwa/article/view/1259
- [6] Hendri. (2017). Sistem Informasi Pencatatan Gangguan Jaringan Berbasis Web. Jurnal Informatika, 4(1), 137–145. Retrieved from http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ji/article/view/1832
- [7] Susanti, M. (2016). Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Smk Pasar Minggu Jakarta. Informatika, 3(1), 91–99. Retrieved from http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ji/article/view/304

- [8] Dari, W., & Prahartiwi, L. I. (2018). Sistem Informasi Penjualan Alat Musik Menggunakan Model Water Fall. Khatulistiwa Informatika, VI(1), 81–90. Retrieved from http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/khatulistiwa/article/view/3806
- [9] Winarno, Wing Wahyu. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [10] Ningratri, Y. A. (2017). Analisis Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Jasa (3P) terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih STIM Sukma Medan. Riset & Ejurnal Manajemen Informatika,3(1), 50–56.Retrieved from https://osf.io/preprints/inarxiv/swg4a/
- [11] Martono, A., Solehudin, & Putra, F. J. E. (2017). Project Application untuk Sistem Pemesanan dan Pengiriman Barang Berbasis Web pada PT. Arai Rubber Seal Indonesia, 3(2), 162–170. Retrieved from http://ejournal.raharja.ac.id/index.php/cerita/article/view/412/287
- [12] Faridi, M., Lusiani, T., & Mujayana, M. (2016). Rancang Bangun Sistem Administrasi Pengiriman, 5(12), 1–5. Retrieved from https://jurnal.stikom.edu/index.php/jsika/article/view/1500/912
- [13] Hanafi, Setyawan, D., & Anggraeni, D. (2018). Analisis dan perancangan sistem informasi pemesanan barang antar cabang di kedai durian tokngah berbasis web 1,2,3, 2(2), 17–27. Retrieved from https://ojs.stt-ibnusina.ac.id/index.php/JR/article/download/151/165
- [14] Sihombing, D. O., Nugraha, W., & Andani, F. (2016). Aplikasi Pengelolaan Data Order Mkios Berbasis Web Pada TDC PT . Telesindo Shop Pontianak. Simposium Nasional Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (SIMNASIPTEK) 2016. ISBN: 978-602-61268-0-1, 129–138. Retrieved from http://seminar.bsi.ac.id/simnasiptek/index.php/simnasiptek-2016/article/view/99/100
- [15] Hendini, A. (2016). Pemodelan UML sistem informasi Monitoring Penjualan dan stok barang. Pemodelan Uml Sistem Informasi Monitoring Penjualan Dan Stok Barang (Studi Kasus: Distro Zhezha Pontianak), IV(2), 107–116. Retrieved from http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/khatulistiwa/article/viewFile/1262/1027